



RILIS
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PELABUHAN BATU AMPAR KOTA BATAM, PROVINSI KEPULAUAN RIAU
MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023-2024
20 S.D. 22 JUNI 2024

Komisi VI DPR RI melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) Spesifik pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 ke Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau pada tanggal 20-22 Juni 2024. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI tersebut dipimpin oleh Bapak Martin Manurung selaku Pimpinan/Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.

Dalam Kunker Spesifik tersebut, Tim bertemu dengan PT Persero Batam, PT Perusahaan Pengelolaan Asset (PPA), PT Danareksa dan Kepala BP Batam untuk memberikan perhatian kepada pelaksanaan Program Revitalisasi Pelabuhan Batu Ampar sebagai Hub Logistik Internasional.

Tim Kunker Komisi VI DPR RI melakukan peninjauan terkait penanganan kegiatan kepelabuhanan untuk mencapai produktivitas maksimum dalam penanganan peti kemas dan kargo. Salah satu kemajuan yang telah dioperasikan 1 unit *Ship to Shore* dan 2 unit HMC (*Harbour Mobil Crane*) untuk melayani bongkar muat kapal peti kemas di Pelabuhan Batu Ampar.

PT Persero Batam, PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dan PT Danareksa dan BP Batam, diharapkan dapat bekerjasama dan ber sinergi dalam mempercepat revitalisasi Pelabuhan Batu Ampar di Batam untuk memanfaatkan peluang besar dari perdagangan di wilayah Selat Malaka yang mempunyai potensi pasar sekitar 80 juta TEUs (Twenty-foot Equivalent Unit – satuan setara dua puluh kaki – ukuran standar kapasitas peti kemas di kapal) barang setiap tahunnya. Berdasarkan catatan, Singapura saat ini mengelola 45 juta TEUs dan Malaysia sekitar 10 juta TEUs yang berpotensi naik hingga 23 juta TEUs.

Dalam kesempatan yang sama, Tim Kunker Komisi VI DPR RI juga menilai kehadiran Pelabuhan Batu Ampar di Pulau Batam sebagai perwujudan kehadiran negara Republik Indonesia di Selat Malaka. Namun, hal yang dinilai sangat penting adalah dengan adanya pelabuhan ini akan mampu menyerap sebanyak-banyaknya tenaga kerja pribumi dari seluruh wilayah Indonesia dan bukan justru dimanfaatkan oleh tenaga kerja asing.

Jakarta, 22 Juni 2024
Tim Kunjungan Kerja Spesifik
Komisi VI DPR RI
Ke Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau